



DINSOSNAKERTRANS RUTIN VALIDASI DATA

Serikat Pekerja Strategis Jaga Hubungan Industrial

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mendorong tumbuhnya iklim pekerja yang kondusif di Kota Yogya. Keberadaan serikat pekerja dinilai memiliki peran strategis dalam menjaga hubungan industrial agar tetap harmonis.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, menjelaskan kondusivitas yang terbangun sangat mempengaruhi iklim usaha maupun investasi di Kota Yogya. Dirinya pun mendukung peran serikat pekerja seperti yang dijamin dalam undang-undang. Terutama untuk menyuarakan dan menyampaikan aspirasi

kepada pemerintah dan pihak terkait dalam pemenuhan hak dan kewajiban pekerja. "Sebagai perwakilan dari para pekerja, penting untuk memiliki dan memperbarui data, baik itu dari jumlah anggota juga susunan kepengurusan agar data yang dimiliki valid dan bisa digunakan untuk berbagai kepen-

tingan, khususnya dalam menyampaikan aspirasi pekerja," ujarnya, Jumat (1/9).

Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya yang membidangi urusan ketenagakerjaan juga rutin melakukan validasi data. Pada akhir Agustus kemarin juga telah dilakukan verifikasi serikat pekerja yang ada di Kota Yogya.

Singgih menambahkan hingga saat ini tercatat ada 165 serikat pekerja dari sekitar 1.700 perusahaan dan 24.000 pekerja yang ada di Kota Yogya.

Dari jumlah serikat pekerja tersebut harapannya dapat terus terjalin kolaborasi dan hubungan baik dengan pemberi kerja juga pemerintah. "Kegiatan kolaborasi harus terus terjalin agar iklim tenaga kerja di Kota Yogya semakin lebih baik. Terutama untuk bersama-sama menciptakan kesejahteraan pekerja juga menghormati hak dan kewajiban masing-masing," imbuhnya.

Sejalan dengan itu, Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogya Maryustion Tonang, mengata-

kan kegiatan verifikasi serikat pekerja yang ia lakukan merupakan agenda rutin untuk merekapitulasi dan memastikan akurasi data keberadaan serikat pekerja di Kota Yogya. Tujuannya untuk memperoleh data anggota serikat pekerja secara lengkap dan akurat. Data itu nantinya menjadi dasar perhitungan keterwakilan dalam lembaga hubungan industrial di Kota Yogya, dengan harapan iklim kondusif ketenagakerjaan tetap terjaga.

Sementara itu salah satu perwakilan dari Serikat Pekerja Niaga Industri dan Perbankan

Budi Sutekno, mengaku sejauh ini pemerintah selalu menjadi penengah. Terutama dengan mediasi dan memfasilitasi serikat pekerja ketika melakukan aksi dan menyampaikan aspirasi. "Setiap ada aksi kami tidak dihambat, namun perjuangan untuk mendapat penghidupan dan upah yang layak itu akan terus kami perjuangkan. Itulah kenapa kami aktif melalui organisasi untuk menyuarakan aspirasi para pekerja kepada pemberi kerja dan pemerintah," ungkapnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005